

29 Oktober 2021

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

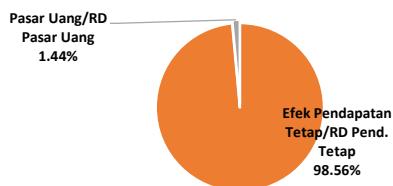
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang/reksa dana pasar uang maksimal 20% dan instrumen saham/reksa dana saham maksimal 10%.

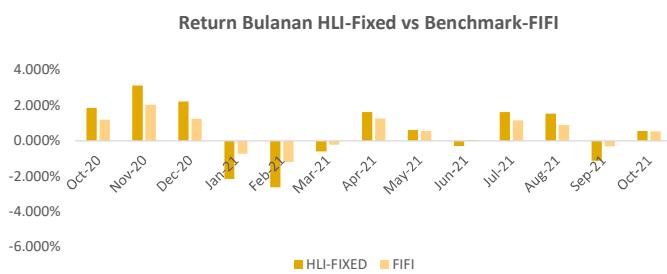
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

FR0056	FR0080
FR0068	FR0082
FR0071	FR0083
FR0078	FR0087
FR0079	FR0091

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI- Fixed	0.57%	-0.57%	2.92%	4.44%	-0.92%	41.93%
Benchmark*	0.54%	0.23%	2.94%	5.38%	2.01%	56.39%

Analytic Performance (Oktober 2020 - Oktober 2021)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	5.89%	5.99%
Annualized Risk	6.05%	3.21%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.49%	0.50%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.75%	0.93%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,419.304
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013	(Per 29 Oktober 2021)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	0.57%	-0.57%	2.92%	4.44%	-0.92%	22.65%
Fixed Income Unit Link Index *	0.41%	0.61%	2.01%	4.06%	1.13%	19.09%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.12% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi sebesar 0.04% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Oktober 2021 tercatat 1.66% (yo), lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1.60% (yo). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi 2021 sesuai kisarnya sebesar 3,0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah pada bulan Oktober tercatat menguat, sejalan ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun. Nilai tukar Rupiah pada 29 Oktober 2021 tercatat menguat 1.05% (ptp), yaitu dari Rp. 14,321.00 di akhir September 2021 menjadi Rp. 14,171.00 di akhir Oktober 2021. Dengan penguatan tersebut, dibandingkan dengan level akhir 2020, Rupiah sampai dengan 29 Oktober 2021 mencatat depresiasi yang lebih rendah menjadi sebesar 0,47% (ytd), dan relatif lebih baik dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Oktober 2021 ditutup menguat 4.84% (mtm), yaitu di level 6,591.37 dibandingkan pada akhir September 2021 di level 6,286.94. Hampir semua saham blue-chips berkinerja baik di Oktober sehingga IHSG mencetak rekor baru. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 10.24% (ytd).
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Oktober 2021 cenderung bergerak beragam, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami peningkatan di beberapa tenor dan juga penurunan di tenor tertentu, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.22%, 6.38%, 5.24%, dan 3.55% yang sebelumnya di bulan September 2021 berada di 7.19%, 6.43%, 5.27%, dan 3.49%. Sepanjang tahun 2021 atau sampai dengan bulan Oktober 2021, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 27.64 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 Oktober 2021 adalah sebesar Rp. 946.27 triliun, turun dari bulan September 2021 yang sebesar Rp 961.78 triliun. Saat ini investor asing memiliki kurang 21.24% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Oktober 2021, indeks reksa dana saham mencatat return 1.65% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 4.47% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 2.01% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 2.79% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulunya dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.